



ISTIMEWA/JOGLLO JOGJA

SERIOUS: Para petugas kebersihan Pemkot Yogyakarta saat melakukan pilah sampah di wilayah kerjanya, beberapa waktu lalu.

Desentralisasi Pengelolaan Sampah Butuh Sinergitas

KOTA, *Joglo Jogja* - Pimpinan Komisi B DPRD Kota Yogyakarta sekaligus Anggota Pansus Pengelolaan Sampah

Kota Yogyakarta, Krisma Eka Putra menilai, dibutuhkan sinergitas antara kabupaten/kota terkait desentralisasi pengelo-

laan sampah. Pasalnya, upaya itu secara penuh akan dimulai pada Mei 2024 mendatang.

■ Baca **DESENTRALISASI...** Hal II

Desentralisasi Pengelolaan Sampah Butuh Sinergitas

sambungan dari hal Joglo Jogja

Politisi Partai Gerindra itu menambahkan, misi Pemda DIY sudah jelas dalam penancangan desentralisasi pengelolaan Sampah di kabupaten/kota. Hal itu harus ditindak lanjuti serius dengan sinergitas kabupaten/kota dalam menyelesaikan persoalan yang ada.

“Jangan sampai program yang bertujuan baik itu digagalkan oleh ego sektoral masing-masing pejabat di tingkat kabupaten/kota. Harusnya kabupaten/kota sebagai perpanjangan tangan dari Pemda DIY di tingkat

terbawah bisa melaksanakan instruksi dengan komitmen yang optimal, sehingga program berjalan dengan baik ke depannya,” katanya, kemarin.

Ia mengaku, akhir-akhir ini, ia menerima informasi ego sektoral berkaitan dengan pengelolaan sampah sangat tinggi. “Saya berharap, semoga persoalan sampah ini dijadikan prioritas penanggulangan karena ini adalah persoalan yang harus cepat ditanggulangi,” imbuhnya.

Menurutnya, seharusnya kepala daerah dan juga ASN yang

ditunjuk sebagai pelayanan masyarakat bisa bekerja dengan optimal mengatasi berbagai persoalan yang muncul di wilayah masing-masing. Apalagi isu soal sampah di Yogyakarta bukan menjadi persoalan baru.

“Isu sampah bahkan sudah cukup lama berlarut-larut tanpa penyelesaian yang konkret. Kerja sama antar pemerintah kabupaten/kota bahkan dengan swasta dalam menuntaskan persoalan sampah sangat diperlukan,” tegasnya.

Krisma berharap, kerja cepat dan kerja cerdas bisa dilakukan

Pemkot Yogyakarta menuju desentralisasi sampah Mei mendatang. Hal itu, untuk mengantisipasi munculnya lonjakan sampah di depo, TPS, maupun di sejumlah titik akibat penutupan TPST Piyungan.

“Saat ini, masyarakat butuh penyelesaian konkret dan saya akan mengawal realisasi program desentralisasi ini di Kota Yogyakarta agar tidak terjadi fenomena darurat sampah. Sudah menjadi kewajiban bersama untuk menuntaskan persoalan ini,” tandasnya. **(bam/abd)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005